



Penerapan Media *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Nurul Khoir Kota Jambi

Noni Indrianti^{1*}, Vioni Saputri²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Korespondensi penulis: noniindrianti4@gmail.com

Abstract: This research is based on the fact that during the IPAS learning process, many students are still unable to express their opinions, and students are shy to ask about things they don't understand. The purpose of this study is to describe the use of pop-up book media to enhance creativity, describe the obstacles in implementing human respiratory system learning using pop-up book media and how to overcome them in VB class students of Nurul Khoir Elementary School, Jambi City. This research uses a classroom action research design. This research consists of two cycles, each cycle consists of four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The data collection techniques in this study were observation, interviews, and documentation. The subjects of this study were VB class students of Nurul Khoir Elementary School, Jambi City. The results of the data analysis showed that using pop-up book media can enhance student creativity in IPAS learning on the human respiratory system material for VB class students of Nurul Khoir Elementary School, Jambi City. The details of the results of student creativity using pop-up book media have increased from cycle I to cycle II with an average value of 71.56% with a sufficient category and increased to 84.93% with a good category. It is concluded that using pop-up book media can enhance student creativity in IPAS learning on the human respiratory system material for VB class students of Nurul Khoir Elementary School, Jambi City.

Keywords: Creativity, IPAS, Pop up book

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi pada saat proses pembelajaran IPAS masih banyak siswa yang kurang mampu memberikan pendapatnya, siswa malu untuk bertanya hal yang tidak dipahaminya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media *pop up book* untuk meningkatkan kreativitas, mendeskripsikan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran sistem pernapasan manusia menggunakan media *pop up book* dan cara mengatasinya pada siswa kelas VB Sekolah Dasar Nurul Khoir Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VB Sekolah Dasar Nurul Khoir Kota Jambi. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa menggunakan media *pop up book* dapat meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran IPAS materi sistem pernapasan manusia kelas VB Sekolah Dasar Nurul Khoir Kota Jambi. Rincian hasil kreativitas siswa dengan menggunakan media *pop up book* telah terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan nilai rata-rata yaitu dari 71,56% dengan kategori cukup dan meningkat menjadi 84,93% dengan kategori baik. Disimpulkan bahwa menggunakan media *pop up book* dapat meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran IPAS materi sistem pernapasan manusia kelas VB Sekolah Dasar Nurul Khoir Kota Jambi.

Kata Kunci: Kreativitas, IPAS, Buku pop up

1. PENDAHULUAN

Kedudukannya dalam konteks pembelajaran, media sebagai bagian yang sangat penting, komponen ini perlu mendapatkan perhatian para guru, guru harus menyadari pentingnya media dalam memfasilitasi proses belajar mengajar yang akan membantu peserta didik dalam belajar. Penting dalam, pemilihan media harus benar-benar tepat agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan mudah. Di mana dengan pemanfaatan media pembelajaran ini, akan menunjang efektivitas, efisiensi dan juga daya tarik dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, guru perlu melakukan perencanaan secara

matang ketika merancang pembelajaran di kelas dan menyadari pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Guru juga sudah seharusnya memahami bahwa tanpa adanya media pembelajaran akan monoton dan juga proses pembelajaran tidak akan belajar secara efektif dan peserta didik mudah jenuh (A. P. Wulandari et al., 2023).

Media *pop up book* merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan pemahaman anak. *Pop up book* ialah sebuah kartu atau buku yang ketika dibuka bisa menyajikan konstruksi 3 dimensi atau timbul. Media ini termasuk jenis media 3D yang mampu memberikan efek menarik, karena di setiap halamannya dibuka akan menampilkan sebuah gambar yang timbul dan materi yang terdapat di dalam media ini bisa disesuaikan dengan materi ajar yang ingin disampaikan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media ini merupakan sebuah buku tiga yang memiliki unsur 3 dimensi yang dapat bergerak saat halaman dibuka, serta memberikan visualisasi maupun tampilan yang lebih menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait materi.

Media *pop up book* memiliki berbagai manfaat yang sangat berguna, yaitu: mengajarkan kepada siswa untuk memiliki rasa dalam bentuk menghargai sebuah buku dengan merawat dan menjaga buku dengan baik saat menggunakannya, memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih dekat dengan guru atau orang tua hal ini dikarenakan *pop up book* mempunyai bagian yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi terkait isi yang disajikan dalam *pop up book*. (mendekatkan hubungan antara orang tua dan anak), meningkatkan kreativitas siswa, menumbuhkan imajinasi siswa dan meningkatkan pengetahuan siswa maupun memberikan deskripsi tentang suatu wujud benda (Setiyanigrum, 2019).

Pop up book yaitu media yang berupa sebuah buku yang terdapat kandungan unsur yang menarik, berbeda dari buku biasanya dan memiliki banyak kejutan di dalamnya sehingga dapat menimbulkan rasa keingintahuan peserta didik yang lebih terhadap kelanjutan dari materi atau cerita yang sudah disajikan sehingga membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam membaca. *Pop up book* memiliki manfaat sebagai penjembaran sebuah informasi yang kurang terstruktur dengan tujuan menunjukkan gambaran objek yang lebih jelas terkait materi yang dipelajari Keunikan dan daya tariknya media *pop up book* sering digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran untuk menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik, menyenangkan, dan interaktif.

Media ini membantu dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan meningkatkan pemahaman dan kreativitas belajar siswa (Izzah et al, 2023).

Kreativitas memainkan peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dengan pendekatan yang kreatif dalam proses pembelajaran siswa dapat lebih terlibat dalam memahami materi dengan baik, dan mengembangkan keterampilan kritis yang diperlukan. Dengan memanfaatkan kreativitas dalam proses belajar yang inspiratif, memotivasi siswa untuk aktif terlibat, dan meningkatkan pemahaman serta hasil belajar mereka secara keseluruhan. Dengan mengintegrasikan kreativitas dalam setiap aspek pembelajaran, siswa dapat mengembangkan keterampilan kritis, imajinatif, dan inovatif yang diperlukan untuk berhasil dalam belajar dan juga dalam kehidupan sehari-hari, kreativitas bukan hanya tentang menghasilkan ide-ide baru, tetapi juga tentang bagaimana ide-ide tersebut diimplementasikan, dieksplorasi dan diterapkan secara berkelanjutan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Kreativitas sangat membutuhkan peran guru dan lingkungan guna membantu menerapkan dan menumbuhkan kemampuan kreatif. Kreativitas berpengaruh dalam proses belajar dan juga hasil belajar, dengan adanya kreativitas dari para siswa suasana belajar akan menjadi sangat interaktif yang menyebabkan peningkatan hasil belajar dari para siswa.

Berdasarkan hasil observasi, menunjukkan bahwa kreativitas siswa cenderung masih rendah. Pada saat proses pembelajaran IPAS masih banyak siswa yang kurang mampu menyampaikan pendapatnya, siswa kurang mampu menjelaskan informasi yang diperoleh dari hasil diskusi kepada temannya dan lebih berpusat pada guru. Sehingga siswa kurang kreatif dalam berfikir, siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran IPAS secara mandiri dan siswa cenderung pasif selama proses pembelajaran IPAS. Siswa lebih sering ditugaskan untuk banyak menulis. Hal tersebut membuat siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran, sehingga siswa mencari kegiatan lain yang lebih menarik, contohnya bercerita dengan teman sebangkunya. Kreativitas yang baik disebabkan oleh penerapan media belajar yang baik dan efektif sehingga menyebabkan hasil positif yaitu kreativitas yang meningkat pada pembelajaran IPAS.

Penelitian mengenai penggunaan media *pop up book* dalam pembelajaran diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, yaitu dengan menerapkan kreativitas dan suasana belajar yang interaktif dan baik sehingga hasil belajar mengalami peningkatan, menjadi masukan untuk guru agar lebih kreatif dalam pembelajaran, sebagai referensi sekolah untuk menjadikan hasil penelitian sebagai pertimbangan agar menggunakan media pembelajaran *pop up book* untuk meningkatkan kreativitas siswa. Untuk itu penulis

menjadikan media *pop up book* sebagai solusi dalam meningkatkan kreativitas.

2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan dari penelitian, ialah meningkatkan kreativitas pada mata pelajaran IPAS materi Sistem Pernapasan Manusia, maka jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan dalam kelas dengan tujuan untuk mengetahui dampak atau akibat dari tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut terdapat empat kegiatan penting dalam penelitian tindakan kelas namun merupakan satu kesatuan, antara lain perencanaan, aksi, pengamatan atau observasi dan refleksi (Gonzaga et al, 2020).

3. HASIL PENELITIAN

Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul, data tersebut berupa hasil aktivitas guru dan aktivitas siswa, serta hasil kreativitas siswa. Hasil data yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas dengan menerapkan media *pop up book* untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi sistem pernapasan manusia dikelas VB SD Nurul Khoir Kota Jambi mendapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Hasil pada pra siklus diperoleh rata-rata 63,43% selanjutnya pada siklus I diperoleh rata-rata persentase keberhasilan siswa 71,56%, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata 84,93%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPAS dengan menggunakan media *pop up book*.
- b. Pada aktivitas guru siklus I diperoleh rata-rata persentase sebesar 69,75%, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata 83,29%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPAS dengan menggunakan media *pop up book*.
- c. Pada aktivitas siswa siklus I diperoleh rata-rata persentase 58,75%, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata 80%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPAS dengan menggunakan media *pop up book*.

Interpretasi Hasil Analisis Data

Dari hasil analisis data yang dilaksanakan di kelas VB SD Nurul Khoir Kota Jambi dengan menggunakan media *pop up book* untuk meningkatkan kreativitas, maka diperoleh informasi bahwa pada pelaksanaan siklus I dari hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran yang dilakukan menunjukkan kreativitas siswa belum optimal. Namun terjadi peningkatan pada kreativitas setelah dilakukan perbaikan – perbaikan pada siklus II. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Peningkatan Aktivitas Guru

Aspek	Hasil
Siklus I	69,75%
Siklus II	83,29%
Peningkatan Keseluruhan	13,54%

Pada tabel diatas, menunjukkan terjadinya peningkatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang dimulai pada siklus I mendapatkan hasil 69,75%, dan pada siklus II mengalami peningkatan 83,29% yang membuktikan meningkatnya aktivitas guru serta meningkatnya kreativitas siswa kelas VB SD Nurul Khoir Kota Jambi.

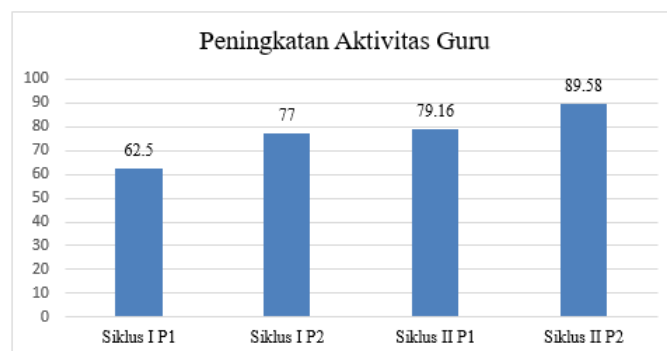


Diagram 1 Grafik Peningkatan Aktivitas Guru

Tabel 2 Persentase Peningkatan Aktivitas Siswa

Aspek	Hasil
Siklus I	58,75%
Siklus II	80%
Peningkatan Keseluruhan	21,25%

Pada tabel diatas, menunjukkan terjadinya peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang dimulai pada siklus I mendapatkan hasil 58,75%, dan pada siklus II mengalami peningkatan 80% yang membuktikan meningkatnya aktivitas siswa serta meningkatnya kreativitas siswa kelas VB SD Nurul Khoir Kota Jambi.

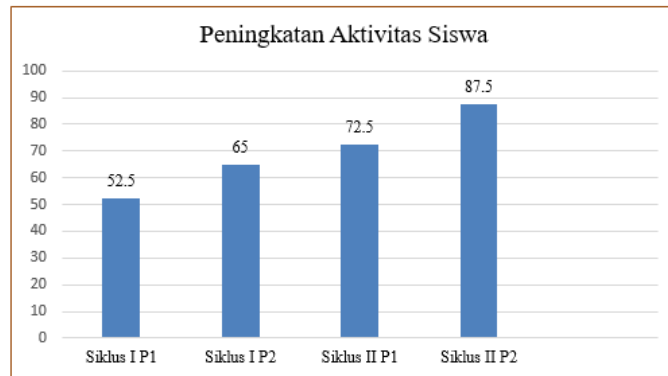


Diagram 2 Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa

Tabel 3 Perbandingan Kemampuan Kreativitas siswa

Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
63,43%	71,56%	84,93%

Pada tabel diatas, menunjukkan siswa mengalami peningkatan kreativitas dari siklus I dan siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *pop up book* dapat meningkatkan kreativitas siswa pada materi sistem pernapasan manusia.

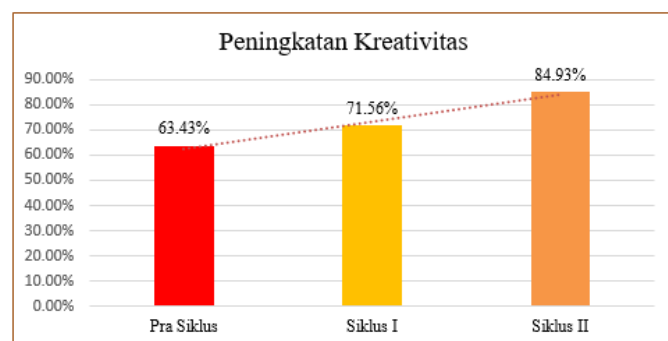


Diagram 3 Grafik Peningkatan Kreativitas Siswa

Berdasarkan grafik peningkatan kreativitas siswa diatas terlihat bahwa penggunaan media *pop up book* sangat berpengaruh terutama terhadap peningkatan kreativitas siswa. Grafik diatas menunjukkan kreativitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan.

Pembahasan

Pembahasan merupakan sub bab yang memberikan keterangan mendalam terkait data yang diperoleh setelah melakukan Tindakan penelitian. Pada sub bab ini akan diuraikan secara terperinci hasil penelitian mengenai peningkatan kreativitas belajar siswa menggunakan media *pop up book* mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial materi sistem pernapasan manusia kelas VB Sekolah Dasar Nurul Khoir Kota Jambi. Hasil yang diuraikan berikut merupakan kondisi siswa pada tahap pratindakan, siklus I dan siklus II. Pada tahap pratindakan menggunakan lembar observasi siswa pada saat proses

pembelajaran.

Proses pengamatan tersebut yang menggunakan lembar observasi kreativitas siswa yang terdiri dari 4 butir pengamatan yaitu indikator kreativitas yang dirumuskan oleh (Eka Nurjanah, 2020) ada empat indikator:

Pertama, berpikir lancar (*fluency*). Media *pop up book* memancing siswa untuk menghasilkan berbagai ide ketika berinteraksi dengan gambar dan bentuk visual yang ditampilkan. Hal ini mendorong siswa berpikir aktif dan cepat dalam menghasilkan banyak solusi, pendapat, atau desain berdasarkan informasi yang mereka lihat dan eksplorasi dari *pop up book*.

Dalam hal ini ditemukan siswa menunjukkan kemampuan berpikir lancar dengan menghasilkan banyak ide. Nilai indikator ini meningkat dari 62 pada pra siklus, menjadi 66 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 80 pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan menunjukkan bahwa media *pop up book* efektif dalam melatih kelancaran berpikir siswa selama proses pembelajaran.

Kedua, berpikir fleksibel (*flexibility*). Media *pop up book* menunjukkan sistem pernapasan manusia dalam bentuk 3D yang bisa dilihat dari berbagai sisi. Hal ini memberikan inspirasi visual yang fleksibel, sehingga siswa mampu menghasilkan karya dari sudut pandang yang berbeda-beda. Adapun temuannya siswa terlihat mampu menyelesaikan tugas dengan berbagai cara. Nilai indikator ini menunjukkan peningkatan yang signifikan, yaitu dari 56 pada pra siklus, menjadi 63 pada siklus I, dan kemudian menjadi 78 pada siklus II. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media ini mampu mendorong siswa untuk berpikir kuwes dan kreatif.

Ketiga, berpikir orisinal (*originality*). Dengan menggunakan media *pop up book* memberikan inspirasi untuk berkarya secara unik karena tampilannya tidak kaku dan bisa dikreasikan. Hal ini dapat membangkitkan imajinasi dan rasa percaya diri siswa untuk menampilkan karya yang berbeda dan kreatif sesuai idenya sendiri. Adapun temuannya siswa menunjukkan keunikan dalam setiap hasil karyannya. Nilai indikator ini menunjukkan peningkatan dari 57 pada pra siklus, meningkat menjadi 71 pada siklus I, dan mencapai 79 pada siklus II. Peningkatan ini mencerminkan adanya dorongan yang kuat dari media pembelajaran terhadap daya cipta dan keunikan ide siswa.

Keempat, berpikir merinci/elaborasi (*elaboration*). Media *pop up book* memudahkan siswa dalam melihat dan memahami bagian-bagian kecil dari sistem pernapasan manusia. Hal ini dapat mengembangkan atau memperluas ide siswa secara rinci. Adapun temuannya banyak siswa yang menambahkan detail kecil pada gambar dan

alat praga mereka. Nilai indikator ini juga meningkat dari 59 pada pra siklus, menjadi 64 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 76 pada siklus II. Ini menunjukkan bahwa media ini mampu meningkatkan kemampuan kemampuan siswa dalam menambahkan detail dan memperluas ide karyanya.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa menggunakan media *pop up book* kelas VB Sekolah Dasar Nurul Khoir Kota Jambi, pada penelitian ini dilaksanakan dengan mengikuti tahapan dan modul ajar. Sesuai dengan hasil penelitian bahwa kreativitas siswa dapat meningkat setelah digunakan media *pop up book* pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, media ini mendorong siswa lebih aktif, dimana siswa mengerjakan tugas dengan antusias dan semangat dan meningkatnya imajinasi siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu keunggulan media ini adalah adanya gambar 3D yang menarik perhatian siswa dalam belajar, ini memberi kesempatan pada siswa untuk mengembangkan imajinasi mereka.

Media pembelajaran ini dapat meningkatkan kreativitas siswa. Hal ini telah menunjukkan hasil yang cukup efektif dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book* kelas VB Sekolah Dasar Nurul Khoir Kota Jambi. Ini terlihat dari adanya peningkatan kreativitas siswa, pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, sedangkan guru mampu memaksimalkan lagi dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar.

Sejauh riset dilaksanakan dikelas VB Sekolah Dasar Nurul Khoir Kota Jambi, peningkatan kreativitas siswa sebelum dan setelah digunakan media *pop up book* terlihat nyata. Terdapat kenaikan yang jelas dari tahap pratindakan yang memperoleh nilai persentase 63,43% dengan kategori kurang, serta dari Siklus I ke Siklus II. Pada siklus I hasil rubrik penilaian kreativitas siswa mencapai persentase 71,56% dengan kategori cukup, pada Siklus II meningkat menjadi 84,93% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan setiap siklusnya.

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan media *pop up book* yang telah dilaksanakan, dapat dilihat dari indikator kreativitas siswa mengalami peningkatan sebagai berikut: Pertama, berpikir lancar (*fluency*). Siswa mampu menghasilkan banyak ide atau jawaban. Kedua, berpikir fleksibel (*flexibility*). Siswa mampu beralih dari satu ide ke ide yang lain, serta mampu melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda. Ketiga, berpikir orisinal (*originality*). Siswa mampu menghasilkan ide baru dan mempunyai kemauan yang keras untuk menyelesaikan persoalan yang diberikan. Keempat, Berpikir merinci/elaborasi (*elaboration*). Siswa mampu mengembangkan ide atau gagasan secara

detail dan sistematis.

Berdasarkan hasil peningkatan kreativitas siswa pada Siklus I dan Siklus II, terdapat peningkatan yang sangat signifikan. Namun, analisis lebih mendalam menunjukkan bahwa terdapat salah satu indikator berpikir merinci/elaborasi (*elaboration*) yang menunjukkan hasil paling rendah pada Siklus II yaitu berjumlah 76. Hal ini mengindikasikan bahwa keaktifan siswa dalam aspek yang diukur tersebut masih perlu ditingkatkan. Meskipun secara keseluruhan keaktifan siswa mencapai 80% pada siklus II, fokus pada indikator ke empat menjadi penting untuk memastikan bahwa semua aspek kreativitas siswa berkembang secara merata. Oleh karena itu, diharapkan kepada penelitian selanjutnya untuk mengatasi hal tersebut dan diperlukan strategi tambahan dalam pembelajaran untuk mendorong siswa agar lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan yang terkait dengan indikator berpikir merinci/elaborasi (*elaboration*).

Setelah dilakukan tindakan penelitian dengan menggunakan media *pop up book* mata Pelajaran Ilmu pengetahuan Alam dan Sosial materi sistem pernapasan manusia untuk meningkatkan kreativitas siswa. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, bahwa terdapat peningkatan hasil yang cukup signifikan sehingga terbukti bahwa menggunakan media *pop up book* pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial materi sistem pernapasan manusia dikatakan berhasil dan dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas VB Sekolah Dasar Nurul Khoir Kota Jambi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan media *Pop up book* untuk meningkatkan kreativitas siswa Sekolah Dasar Nurul Khoir Kota Jambi. Maka peneliti menarik beberapa Kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- a. Penggunaan media *Pop up book* secara signifikan dapat meningkatkan kreativitas siswa pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di kelas VB Sekolah Dasar Nurul Khoir Kota Jambi. Interaktivitas yang ditawarkan oleh media ini mendorong siswa untuk lebih antusias dan kreatif dalam pembelajaran. Proses peningkatan kreativitas siswa terlihat dari peningkatan keterlibatan mereka dalam diskusi, kolaborasi dengan teman sekelas, kegiatan pembelajaran yang menarik imajinasi mereka serta pemahaman yang lebih baik terhadap materi Pelajaran. Dengan demikian, media *Pop up book* terbukti efektif dalam pembelajaran dan mendukung perkembangan akademis siswa.
- b. Berdasarkan lembar penilaian kreativitas siswa terjadi peningkatan kreativitas siswa

dilihat dari hasil persentase meningkat dari tahap pratindakan yang memperoleh nilai persentase 63,43% dengan kategori kurang, serta dari Siklus I ke Siklus II. Pada siklus I hasil penilaian kreativitas siswa mencapai persentase 71,56% dengan kategori cukup, pada Siklus II meningkat menjadi 84,93% dengan kategori baik. Maka dapat diketahui bahwa siswa sangat senang, dan antusias untuk mengikuti pembelajaran menggunakan media *Pop up book*. Dengan begitu, menggunakan media *Pop up book*, menjadikan kreativitas siswa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Gonzaga, M. F., & Kase, S. B. E. (2020). Pengaruh penelitian tindakan kelas terhadap prestasi belajar peserta didik di SDK St. Yoseph 3 Naikoten Kupang tahun ajaran 2019/2020. *Jurnal Seputar Penelitian Pendidikan Keagamaan*, 1(2), 3–5.
- Indrawati, R., & Pratiwi, Y. (2022). Pengaruh media pop-up book terhadap minat belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran IPAS. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 4(1), 12–19. <https://doi.org/10.21009/jipd.04102>
- Izzah, A. N., & Setiawan, D. (2023a). Penggunaan media pop up book sebagai media belajar yang menyenangkan di rumah dalam inovasi pembelajaran SD kelas rendah. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 86–92. <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i3.1119>
- Izzah, A. N., & Setiawan, D. (2023b). Penggunaan media pop up book sebagai media belajar yang menyenangkan di rumah dalam inovasi pembelajaran SD kelas rendah. *Journal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 89. <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i3.1119>
- Mulyani, S. (2021). Meningkatkan kreativitas siswa melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran IPAS. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 8(2), 134–140. <https://doi.org/10.17509/jipd.v8i2.33211>
- Nurjana, E. (2020). Pembelajaran STEM berbasis loose parts untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/jpaud/article/view/3672>
- Sari, N. M., & Kartika, H. (2020). Media pop-up book sebagai inovasi dalam pembelajaran tematik terpadu. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 5(1), 45–52. <https://doi.org/10.26740/jpk.v5n1.p45-52>
- Setiyanigrum, R. (2019). Penggunaan media pop up book untuk menghadapi pembelajaran era pascapandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 217–218.

- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.
- Yuliana, S. (2021). Kreativitas guru dalam merancang media pembelajaran berbasis IPAS untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(3), 201–208.